

ABSTRAK

Pasar modal merupakan salah satu instrumen yang digunakan oleh investor untuk mengambil suatu keputusan. Kebutuhan akan informasi yang relevan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi yang disajikan oleh perusahaan dalam laporan keuangan. Publikasi laporan keuangan merupakan peristiwa yang direspon pasar, dimana laporan keuangan menggambarkan kinerja perusahaan pada suatu periode.

Arus kas aktivitas operasi merupakan komponen laporan keuangan yang ada dalam laporan keuangan dimana laporan arus kas tersebut berguna sebagai informasi bagi investor untuk menganalisis kinerja dari perusahaan dan sebagai tolok ukur untuk mengetahui laporan mana yang memberi pengaruh terhadap *return* saham. Dengan demikian, dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi yang menguntungkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat kecenderungan perusahaan melakukan manajemen laba aktivitas riil melalui arus kas aktivitas operasi dan dampaknya terhadap kinerja pasar. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2008. Data yang telah diperoleh akan diolah lebih lanjut dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*.

Analisis data dilakukan dengan melihat nilai rerata abnormal dari arus kas aktivitas operasi untuk seluruh sampel. Penelitian ini menggunakan *one sample t-test* untuk menilai signifikansi dari nilai rerata abnormal tersebut. Kemudian, dari sampel yang terbukti cenderung melakukan manajemen laba aktivitas riil melalui arus kas aktivitas operasi

dibandingkan nilai *cummulative abnormal return* dengan sampel yang cenderung tidak melakukan manajemen laba aktivitas riil.

Hasil statistik menunjukkan bahwa tidak terbukti perusahaan cenderung melakukan manajemen laba aktivitas riil melalui arus kas aktivitas operasi. Hasil nilai manajemen laba aktivitas riil yang ditunjukkan oleh rerata nilai abnormal arus kas aktivitas operasi berada di bawah 0 tetapi nilai tersebut tidak signifikan berdasarkan uji t satu sampel. Perbedaan *cummulative abnormal return* saham yang ada antara sampel yang diduga cenderung manajemen laba aktivitas riil melalui arus kas aktivitas operasi dan sampel yang diduga cenderung tidak melakukan manajemen laba tidak lebih tinggi dan tidak signifikan.